

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dalam penelitian, maka peneliti menyimpulkan, yakni:

1. Proses pembinaan nilai karakter mulia dalam pembelajaran PAI adalah (1) memasukan materi-materi terkait karakter mulia dalam aktivitas pembelajaran PAI, (2) mengajak siswa untuk membaca ayat al-Qur'an yang berkaitan dengan karakter mulia, (3) memfasilitasi siswa memahami isi kandungan ayat al-Qur'an yang mengandung nilai-nilai karakter mulia, dan (4) menerapkan metode pembelajaran diskusi untuk mencari contoh perilaku hidup mulia dalam kehidupan sehari-hari. Nilai karakter yang menjadi fokus pembinaan guru PAI SMKN 1 Wawonii adalah nilai religius, nilai nasionalisme, nilai gotong royong, nilai integritas, dan nilai kemandirian. Pembinaan nilai-nilai karakter mulia ini juga melalui kegiatan ekstrakurikuler dengan tahapan proses, yakni mengetahui, memahami, menerima, melakukan, membiasakan atau membudayakan nilai-nilai karakter mulia dalam kehidupan di lingkungan sekolah.
2. Faktor pendukung dalam pembinaan karakter siswa di SMKN 1 Wawonii adalah faktor guru dan faktor siswa, sedangkan faktor penghambatnya adalah faktor lingkungan dan faktor siswa. Guru sebagai faktor pendukung karena (1) adanya komitmen guru PAI dalam membina karakter siswa, (2) kompetensi guru PAI dalam mendesain pembelajaran berbasis karakter, dan (3) adanya keteladanan guru PAI dalam menunjukkan karakter yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang menjadi fokus dalam pembelajaran PAI, sedangkan faktor siswa sebagai faktor pendukung adalah munculnya dan tumbuhnya motivasi dalam melaksanakan kegiatan-kegiatan berbasis

karakter. Selanjutnya, faktor penghambat dalam pembinaan karakter siswa di SMKN 1 Wawonii adalah (1) faktor lingkungan, dan (2) faktor siswa. Faktor lingkungan yang menjadi penghambat karena sulitnya guru mengontrol perilaku siswa, karena faktor jarak antara tempat tinggal guru dan tempat tinggal siswa, sedangkan faktor siswa menjadi faktor penghambat karena adanya beberapa siswa yang sering melanggar tata tertib sekolah dan sering terlambat datang ke sekolah, walaupun guru telah melakukan upaya-upaya pembinaan, namun belum berhasil.

3. Dampak pembinaan karakter siswa melalui pembelajaran PAI di SMKN 1 Wawonii adalah (a) tumbuhnya jiwa religius siswa; (b) tumbuhnya kesadaran berempati siswa; (c) tumbuhnya keasadaran bertanggung jawab siswa; dan (d) tumbuhnya kesadaran siswa dalam mencintai lingkungannya.

B. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa pembinaan karakter siswa oleh guru PAI adalah sangat penting, sehingga disarankan, yakni:

1. Bagi Guru PAI

Kepada guru PAI agar menjalankan segala program yang bersifat pembinaan karakter siswa mealalui evaluasi sejauh mana perkembangan kesadaran beragama pada setiap anak, melaksanakan pendekatan secara edukatif, kooperatif, dan berkesinambungan kepada siswa yang memiliki kesadaran beragama rendah, mendesain metode, strategi dalam pembelajaran pendidikan agama Islam agar siswa tidak jenuh dan lebih semangat dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan agama Islam, serta meningkatkan kegiatan-kegiatan ekstrakurikuler dalam internalisasi nilai-nilai karakter pada siswa.

2. Bagi guru mata pelajaran lain

Bagi guru mata pelajaran lain agar (a) lebih meningkatkan lagi efektivitas pembelajarannya dengan memperhatikan aspek-aspek pembinaan karakter siswa melalui keteladanan pada lingkungan sekolah, (b) pola pembinaan karakter perlu lebih ditingkatkan kualitasnya untuk memunculkan karakter siswa yang berbudi pekerti luhur. (c) pola penanggulangan terhadap siswa yang melakukan pelanggaran semestinya dilakukan secara lunak tanpa menggunakan kata-kata kasar maupun kekerasan fisik.

3. Bagi kepala sekolah

Kepala sekolah harus lebih meningkatkan kualitas kepemimpinannya agar dapat mendorong dan mempengaruhi guru dan staf untuk melakukan tugas-tugas yang diberikan terkait proses pendidikan karakter di sekolah. Selain itu, kepala sekolah harus memberdayakan komite sekolah dari aspek pembinaan karakter siswa di lingkungan masyarakat dan lingkungan keluarga siswa.

4. Bagi Siswa

Untuk lebih giat dalam mengikuti pembelajaran pendidikan agama Islam dan melaksanakan kegiatan-kegiatan keagamaan demi meningkatnya kesadaran keagamaan pada siswa. Selain itu, siswa harus berusaha memahami nilai-nilai yang terkandung dalam materi pendidikan agama Islam sehingga diharapkan menunjukkan konsistensi dalam bersikap dan dalam melaksanakan ajaran agama Islam agar memperoleh kebahagiaan dunia akhirat.

